

ABSTRAK

STUDI STRUKTUR ANATOMI POLEN DARI BERBAGAI KULTIVAR PISANG KEPOK (*Musa paradisiaca* L.)

Oleh

GRAFINA KIASCHA

Dilihat dari aspek ekonomi, pemanfaatan pisang memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Di Lampung, pisang diproduksi menjadi olahan keripik dalam skala rumah tangga. Plasma nutfah pisang di Lampung harus dilestarikan, karena pisang menjadi salah satu tanaman yang harus dikembangkan dan sangat berkontribusi dalam perekonomian masyarakat. Koleksi, konservasi dan pemanfaatan sumberdaya genetik tanaman merupakan komponen penting dalam program pengembangan tanaman, serta sifat dan karakter tanaman dapat dijadikan modal perbaikan sifat genetik tanaman. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan struktur anatomi polen dari berbagai kultivar pisang kepok.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2018 – Januari 2019 menggunakan metode eksplorasi untuk memperoleh bahan uji dan pembuatan sediaan anatomi polen menggunakan metode asetolisis. Hasil eksplorasi ditemukan 5 kultivar pisang kepok yang terdiri dari kepok abu, kuning, manado, dan kapas memiliki polen dan 1 kultivar yaitu pisang kepok batu tidak memiliki

polen. Indeks P/E terbesar pada kepok abu sebesar 0,946, dan terkecil terdapat pada pisang kepok kuning sebesar 0,888. Berdasarkan nilai indeks P/E untuk bentuk polen yaitu *subspheroidal* dan tipe aperture yang ditemukan adalah *inapertura*.

Kata Kunci : Pisang kepok, indeks P/E, bentuk polen